



Materi Pertemuan 2

Topik: Sistem Moneter Internasional & Kurs Valuta Asing

Mata Kuliah: Keuangan Internasional

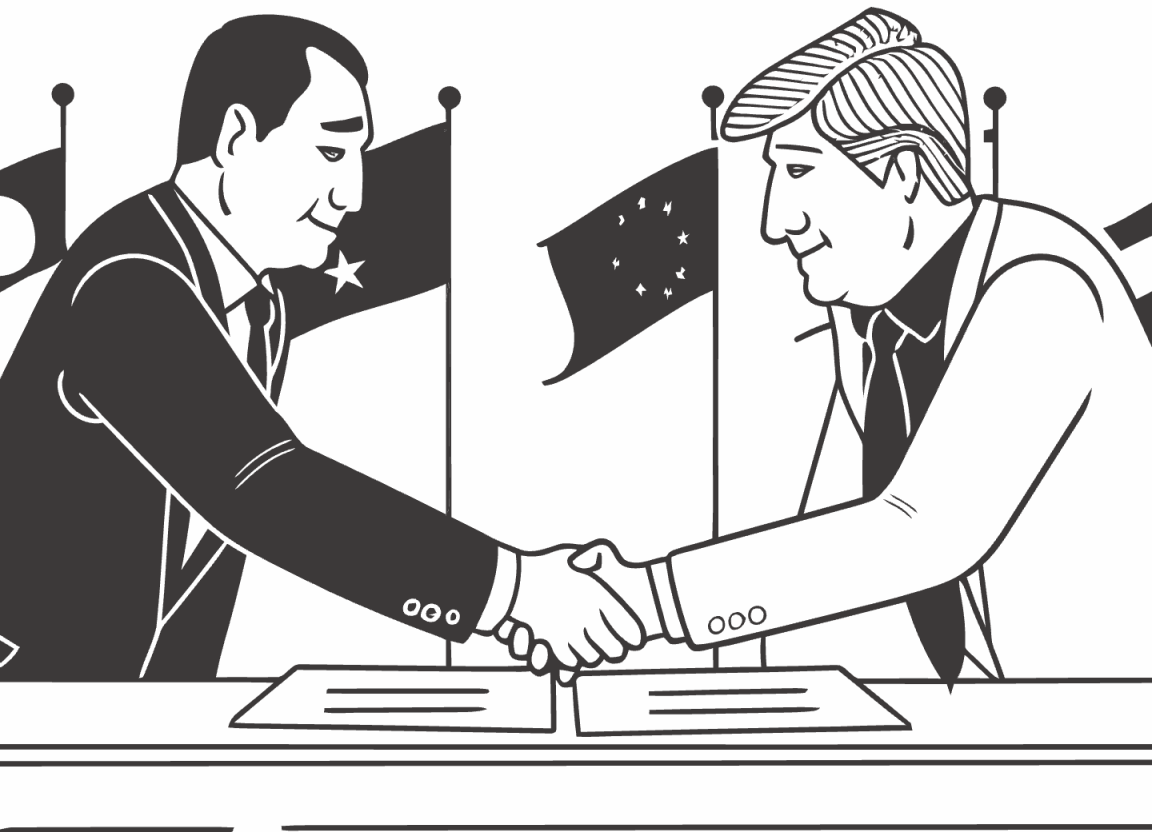




1. Sejarah Sistem Moneter Internasional

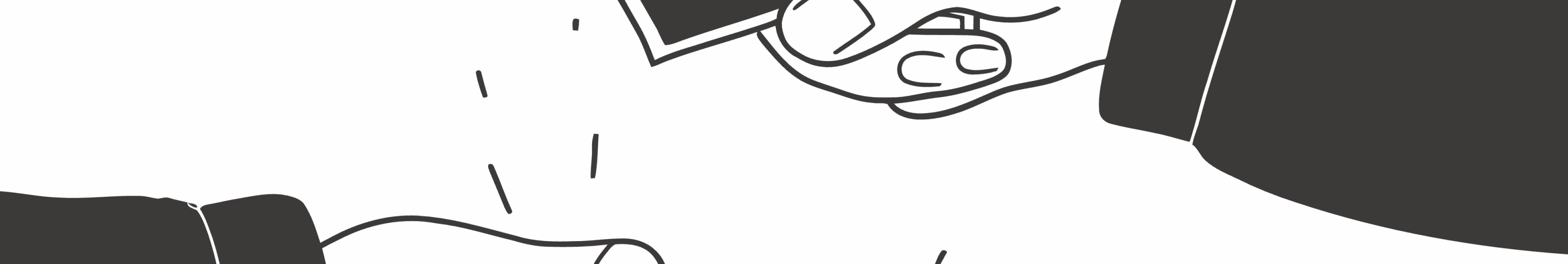
a. Gold Standard (1870–1914)

- ❑ Nilai setiap mata uang dijamin dengan cadangan emas.
- ❑ Contoh: 1 USD = 23,22 gram emas; 1 GBP = 113 gram emas → kurs GBP/USD bisa ditentukan dari perbandingan emas.
- ❑ **Kelebihan:** stabilitas kurs.
- ❑ **Kelemahan:** tidak fleksibel, sulit diterapkan saat krisis (misalnya Perang Dunia I).



b. Sistem Bretton Woods (1944–1971)

- ☐ Dolar AS menjadi mata uang utama, bisa ditukar dengan emas (USD 35 = 1 ons emas).
- ☐ IMF & Bank Dunia dibentuk untuk menjaga stabilitas moneter dunia.
- ☐ **Contoh:** Jepang menetapkan kurs resmi 360 Yen per USD selama periode ini.
- ☐ Runtuh tahun 1971 (Presiden Nixon menghentikan konversi USD ke emas).



c. **Sistem Kurs Mengambang (Floating Exchange Rate, 1971–sekarang)**

- ☐ Kurs mata uang ditentukan oleh mekanisme pasar (supply & demand).
- ☐ **Contoh:** Rupiah, Euro, Yen bergerak bebas setiap hari.
- ☐ **Kelebihan:** fleksibel, menyesuaikan kondisi ekonomi.
- ☐ **Kelemahan:** lebih berfluktuasi, risiko tinggi.

d. Era Modern (1999–sekarang)

Euro (1999)

Munculnya Euro sebagai mata uang bersama Eropa

Dominasi USD

USD tetap dominan, tetapi Yuan (China) makin berpengaruh

Cryptocurrency

Bitcoin, Ethereum mulai dianggap alternatif investasi

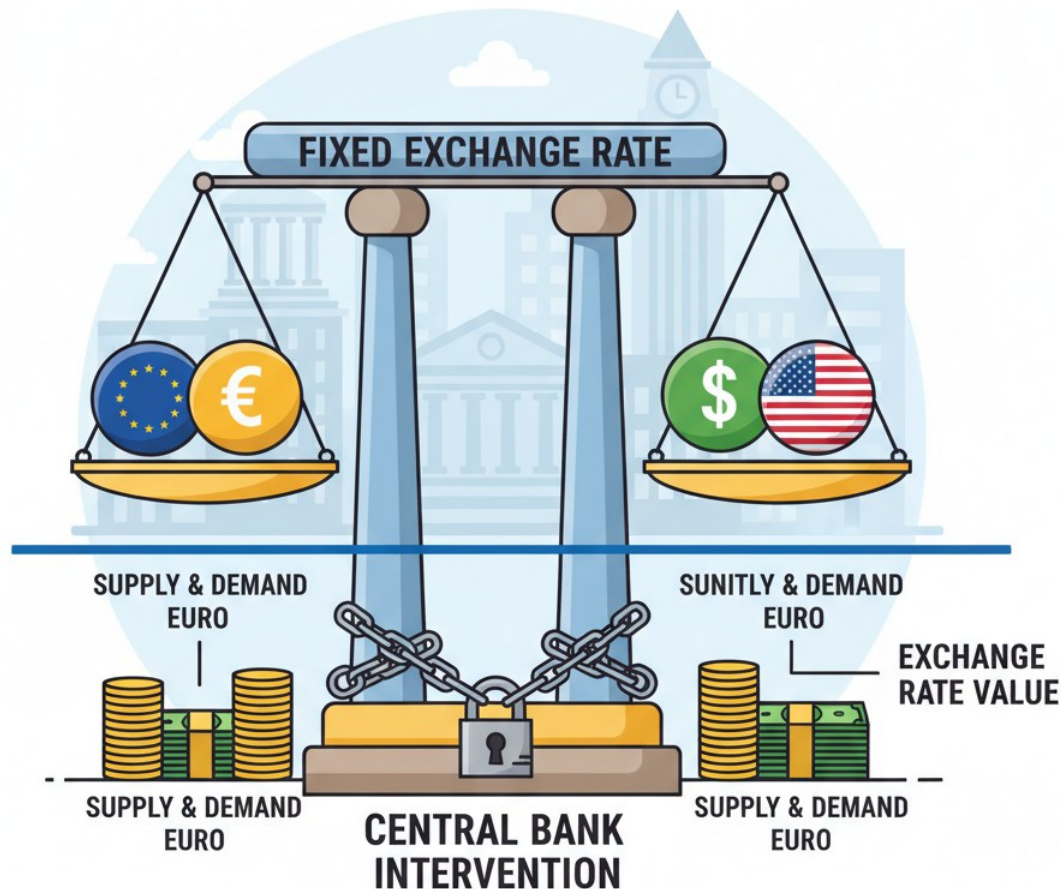
CBDC

Wacana Central Bank Digital Currency seperti e-CNY di China



2. Macam- Macam Sistem Penetapan Kurs Valas

a. Fixed Exchange Rate (Kurs Tetap)



- Pemerintah/Bank Sentral menentukan kurs resmi.
- **Contoh:** China pada 1990-an mematok Yuan pada USD 8,28.

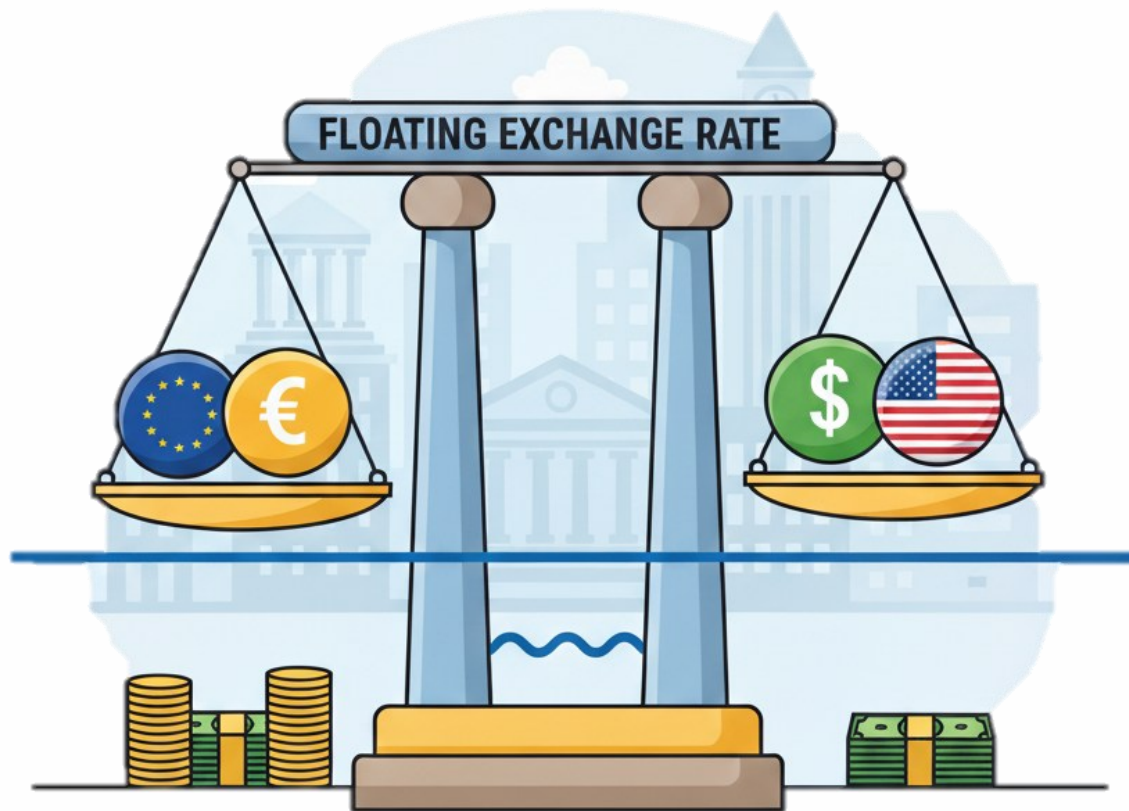
Kelebihan:

stabil, memudahkan perdagangan internasional.

Kelemahan:

rawan spekulasi & cadangan devisa cepat terkuras.

b. Floating Exchange Rate (Kurs Mengambang Bebas)



- Kurs ditentukan oleh pasar bebas.
- **Contoh:** Rupiah, USD, Euro.
- **Kelebihan:** fleksibel.
- **Kelemahan:** bisa sangat fluktuatif (contoh: krisis 1997, Rupiah jatuh dari Rp 2.500/USD → Rp 17.000/USD).

c. Managed Float (Kurs Mengambang Terkendali)

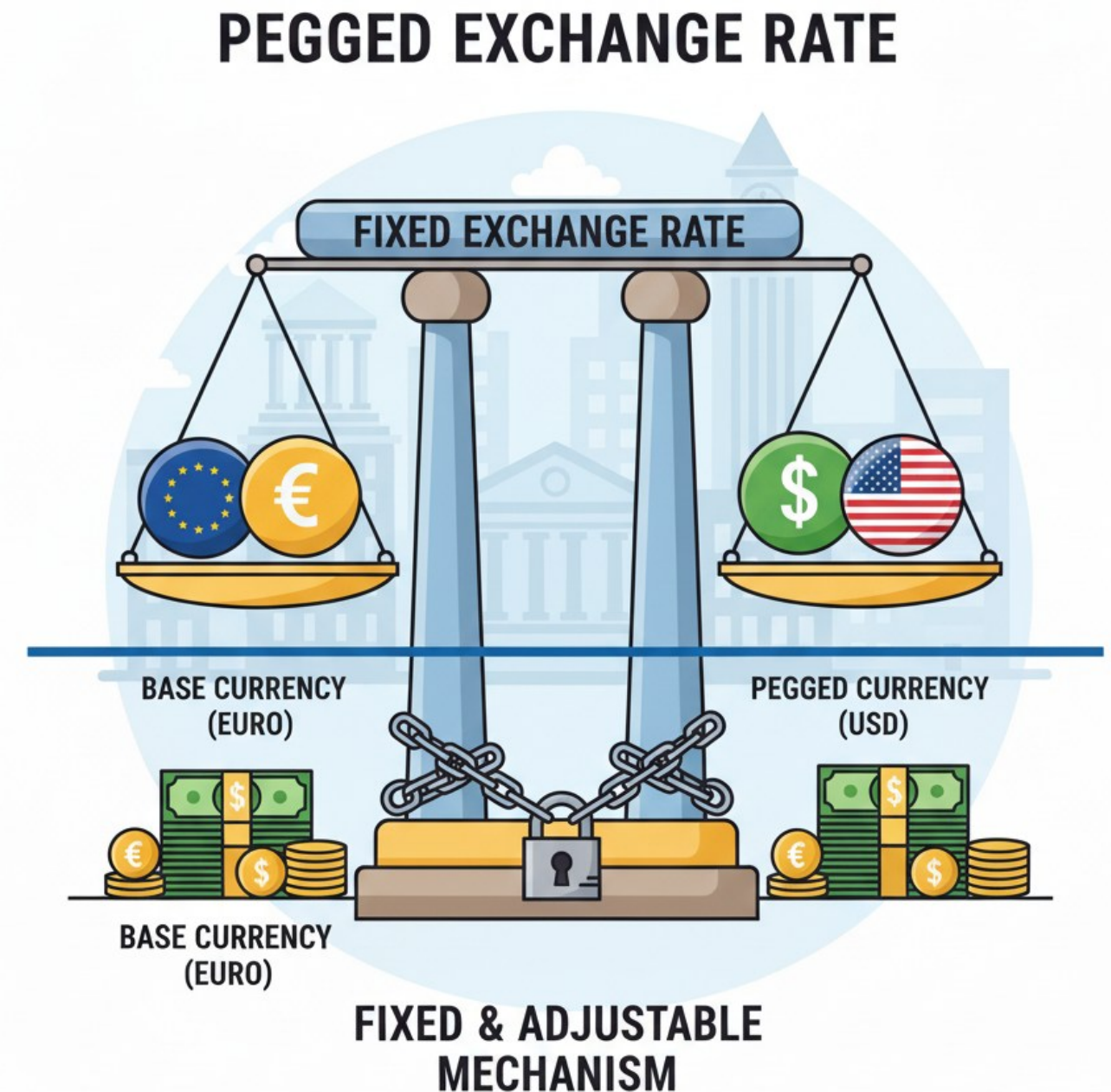


Kurs mengambang, tapi Bank Sentral sesekali intervensi.

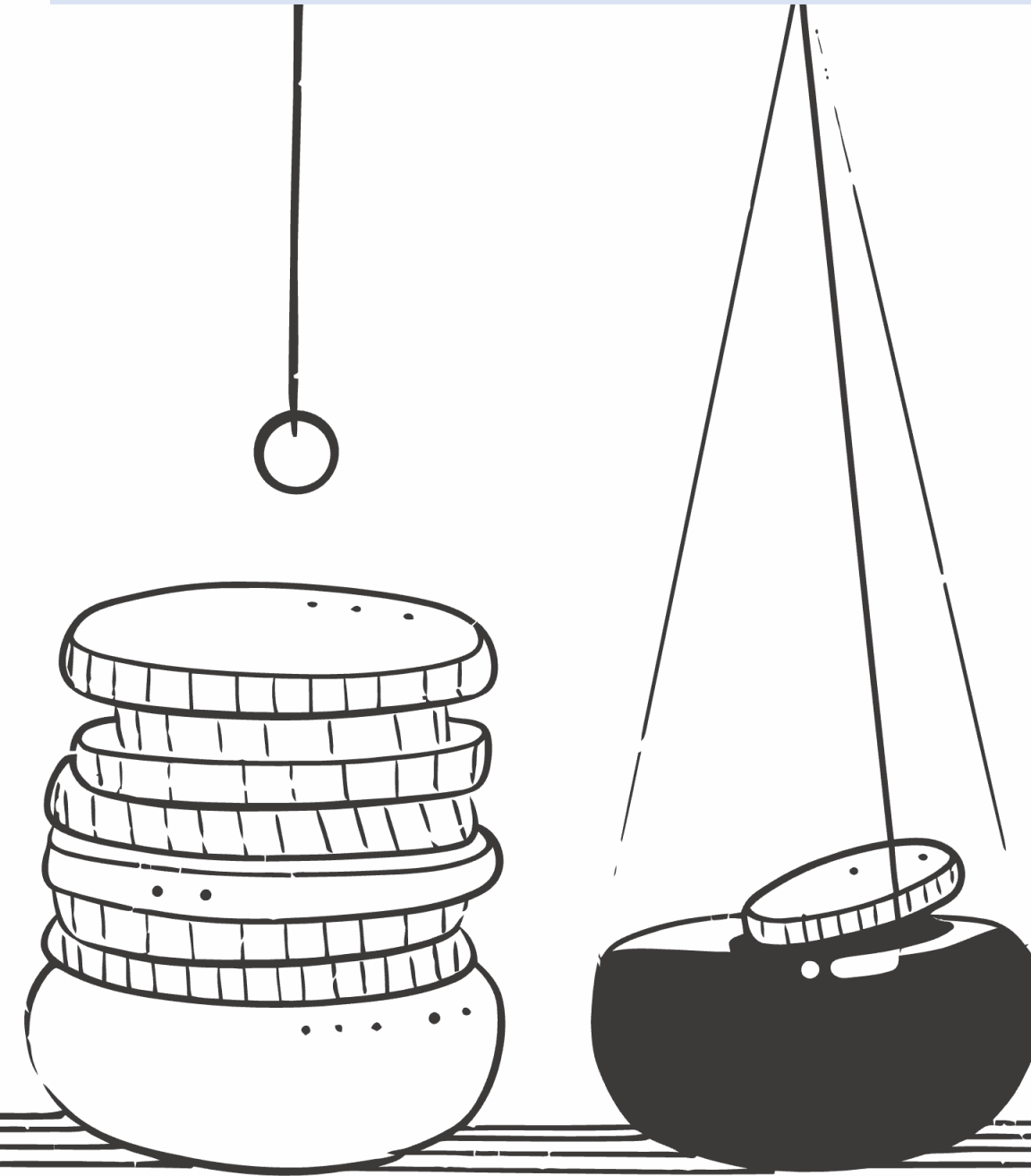
Contoh: Rupiah saat ini (Bank Indonesia intervensi melalui cadangan devisa).

d. Pegged Exchange Rate (Kurs Tertambat)

- Mata uang dikaitkan dengan mata uang utama lain.
- **Contoh:** Riyal Saudi ditambatkan ke USD (1 USD $\approx$ 3,75 SAR).
- **Kelebihan:** stabilitas harga minyak dunia.



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Valas



1. Inflasi

- Negara dengan inflasi tinggi → kurs mata uang melemah.
- **Contoh:** Rupiah melemah ketika inflasi tinggi pasca 1998.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Valas



2. Suku Bunga

- Suku bunga tinggi → investor asing masuk → kurs menguat.
- **Contoh:** BI rate naik → aliran modal masuk → Rupiah menguat sementara.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Valas



3. Neraca Pembayaran (Balance of Payment)

- Surplus ekspor → kurs menguat
- Defisit impor → kurs melemah.

4. Intervensi Pemerintah/Bank Sentral

BI membeli/menjual valas untuk menstabilkan Rupiah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Valas

5. Ekspektasi Pasar & Sentimen Global



- Ketidakpastian politik, perang, atau krisis global bisa melemahkan kurs.
- **Contoh:** Krisis Rusia–Ukraina 2022 → Rupiah sempat melemah karena investor keluar dari pasar negara berkembang.

Kurs Valas & Keuangan Perusahaan Dunia

a. Risiko Kurs Valas

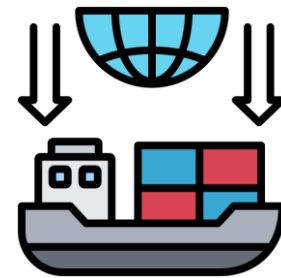
- Perusahaan multinasional menghadapi **exchange rate risk**.

b. Dampak pada Ekspor–Impor



Eksportir diuntungkan jika kurs domestik melemah.

Contoh: PT Astra Agro Lestari ekspor CPO → dapat USD, saat Rupiah melemah → penerimaan dalam Rupiah lebih besar.



Importir dirugikan jika kurs melemah.

Contoh: Perusahaan elektronik harus membayar komponen impor dalam USD → beban biaya naik jika Rupiah melemah.

Kurs Valas & Keuangan Perusahaan Dunia

c. Pendanaan Global

- Perusahaan bisa menerbitkan obligasi internasional atau pinjaman luar negeri.
- **Contoh:** PLN menerbitkan obligasi global dalam USD → jika Rupiah melemah, beban pembayaran bunga dan pokok naik.



Kurs Valas & Keuangan Perusahaan Dunia



d. Studi Kasus: Garuda Indonesia

- Sebagian besar biaya sewa pesawat & avtur dibayar dengan USD.
- Jika Rupiah melemah, kerugian valas meningkat.
- Garuda biasanya melakukan **hedging** dengan kontrak forward atau futures.

Studi Kasus Diskusi Kelas

Kasus: Kurs Rupiah melemah dari Rp 15.500/USD menjadi Rp 16.500/USD.

Importir barang elektronik

(Indonesia impor laptop dari AS):
rug, karena harga USD lebih mahal.

Eksportir kelapa sawit

(Indonesia ekspor CPO ke India):
untung, penerimaan USD lebih tinggi dalam Rupiah.

Perusahaan dengan utang luar negeri

(obligasi USD): **rug**, karena cicilan utang dalam Rupiah lebih besar.



6. Penutup

01

Evolusi Sistem Moneter

Sistem moneter internasional berevolusi dari emas → Bretton Woods → floating.

02

Jenis Sistem Kurs

Kurs valas bisa fixed, floating, managed float, atau pegged.

03

Faktor Penentu Kurs

Kurs dipengaruhi inflasi, suku bunga, neraca pembayaran, intervensi, dan sentimen global.

04

Dampak pada Bisnis

Fluktuasi kurs berdampak besar pada ekspor–impor, pembiayaan, dan laba perusahaan multinasional.

Thank
you!